# BAB I PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Efek positif terciptanya teknologi adalah pekerjaan yang membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup banyak menjadi efektif dan efisien. Salah satu contohnya adalah dengan adanya sistem informasi. Pengertian dari sistem informasi adalah sebuah kombinasi dari manusia, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan dan data yang akan diolah untuk menciptakan suatu informasi (Anggareni & Irviani, 2017). Penggunaan sistem informasi pada segala sektor diharap dapat mempermudah proses bisnis suatu organisasi. Pada saat ini banyak perkantoran menggunakan sistem informasi.

Buyung Lawfirm adalah sebuah Firma Hukum yang bergerak pada bidang hukum perdata. Bertempat di jalan Wisnuwardhana Kavling A3 Sawojajar Kota Malang. Lembaga ini sudah berdiri dari tahun 2009 dengan nama Buyung & Partners. Pada saat ini sudah berubah nama menjadi Buyung Lawfirm. Lembaga ini diawasi langsung oleh PERADI Malang Raya. Dalam perjalanannya lembaga ini sudah dipercaya oleh masyarakat, terbukti dengan jumlah perkara yang sudah di tangani.

Karena adanya pandemi covid 19 ini maka kantor Buyung Lawfirm melakukan penanganan kasus secara daring. Untuk itu di lakukan penyesuaian pada

jadwal dan proses dalam penanganan kasus termasuk proses konsultasi bantuan hukum. Pada awal pandemi terjadi masalah yaitu proses konsultasi sempat terhenti cukup lama dikarenakan adanya pembatasan sosial. Selain itu terdapat kebijakan yaitu satu orang pengacara dapat menangani maksimal tiga kasus dalam satu waktu. Penanganan tiap kasus dapat berjalan lebih dari satu bulan. Kebijakan tersebut di harap dapat meminimalisir terjadinya permasalahan seorang pengacara yang menangani kasus lebih dari tiga dalam satu waktu dan pembagian kasus yang tidak sama rata kepada para pengacara. Namun pada kenyataannya masih ada pengacara yang manangani lebih dari tiga kasus dan ada pula pengacara yang tidak mendapatkan kasus sama sekali. Hal itu mengakibatkan penanganan kasus yang kurang optimal. Pada saat dilakukan sesi wawancara, pihak Buyung Lawfirm mengatakan bahwa membutuhkan terobosan baru untuk pengelolaan konsultasi online dan fitur yang bermanfaat untuk menyamaratakan pemagian perkara kepada para pengacra.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka akan dilakukan penelitian untuk Sistem Informasi Pengelolaan Konsultasi Perkara Hukum Perdata Pada Firma Hukum Memanfaatkan *Embed* Jitsi Meet (Studi Kasus : Buyung Lawfirm) dengan cara menambahkan fitur video konferens, yang diharapkan dapat mempermudah pengacara dan calon klien untuk berkonsultasi secara online sebelum memutuskan memberi kuasa pada firma hukum terkait untuk menangani perkaranya. Fitur lainnya yang akan di kembangkan adalah pendeteksi banyaknya perkara yang ditangani pengacara, agar pembagian perkara dapat merata ke seluruh pengacara.

### Rumusan Masalah

Bagaimana tahapan untuk membuat Sistem Informasi Pengelolaan Konsultasi Perkara Hukum Perdata Pada Firma Hukum yang Memanfaatkan *Embed* Jitsi Meet (Studi Kasus : Buyung Lawfirm)?

### Batasan Masalah

Batasan – batasan yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Sistem memuat tentang proses konsultasi awal dari calon klien dengan pengacara yang dipilih, fitur pendeteksi batas maksimal penanganan perkara yang ditangani tiap pengacara agar tidak terjadi masalah pengacara yang menangani terlalau banyak perkara, dan fitur video konferens pada saat konsultasi online.
2. Firma Hukum terkait hanya menangani perkara Perdata.
3. Sistem berbasis website, menggunakan bahasa pemrograman PHP pada framework CodeIgniter(CI).

### Tujuan Masalah

Merancang Sistem Informasi Pengelolaan Konsultasi Perkara Hukum Perdata Pada Firma Hukum Buyung Lawfirm Memanfaatkan *Embed* Jitsi Meet dan fitur pendeteksi banyaknya perkara yang ditangani tiap pengacara.

### Manfaat

Manfaat dari Sistem Informasi Pengelolaan Konsultasi Perkara Hukum Perdata Pada Firma Hukum Buyung Lawfirm Memanfaatkan *Embed* Jitsi Meet ini adalah :

1. Dapat membagi sama rata kasus – kasus kepada para pengacara agar tidak terjadi pengacara yang sepi kasus atau yang menangani kasus berlebih.
2. Mempermudah pekerjaan pengacara dalam proses konsultasi online dengan menggunakan fitur video konferens yang tersedia di sistem.

### Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan untuk mengkaji sistem informasi ini yaitu:

1. Tempat dan waktu

Tempat : STIKI Malang

Waktu : July 2021 – Desember 2021

Jadwal : Terdapat pada tabel 1.1

Tabel *Error! No text of specified style in document.*.1 Jadwal Pelaksanaan Tugas Akhir

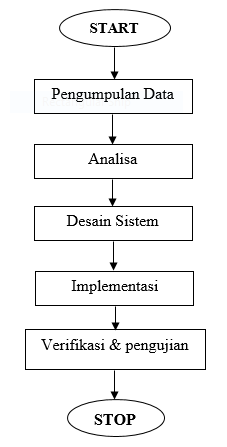
|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tahapan** | **Bulan I** | **Bulan II** | **Bulan III** | **Bulan IV** | **Bulan V** | **Bulan VI** |
| Pengumpulan Data |  |  |  |  |  |  |
| Analisa |  |  |  |  |  |  |
| Desain Sistem |  |  |  |  |  |  |
| Implementasi |  |  |  |  |  |  |
| Verifikasi dan Pengujian Sistem |  |  |  |  |  |  |

1. Bahan dan Alat
   1. Hardware : Asus A411UF, Intel Core i5, RAM 8GB, Memory 1TB, Nvidia Graphics.
   2. Software : Visual Studio Code, Database Server (XAMPP), NaviCat, Google Chrome
2. Pengumpulan Data Primer

Pada tahap pengumpulan data primer, akan dilakukan wawancara dan penelusuran literatur di internet dan di buku-buku yang berhubungan dengan hukum.

1. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan digambarkan dalam diagram alur berikut:



Gambar *Error! No text of specified style in document.*.1 Diagram Alir Penelitian

**Tahap pengumpulan data** merupakan tahap mengumpulkan beberapa data yang diambil dari penelitian sebelumnya, referensi dari internet dan buku.

**Tahap analisa**, dari hasil tahap pengumpulan data yang sudah dilakukan, peneliti melanjutkan pada tahap analisa data guna menganalisa proses bisnis yang akan dijadikan sistem Perancangan Media Video Converence Guna Mendukung Konsultasi Perkara Hukum Pada Firma Hukum (Studi Kasus : Buyung Lawfirm).

**Tahap desain sistem**, dari hasil tahap analisa yang sudah dilakukan, tahap selanjutnya adalah mendesain sistem informasi. Hasil dari tahap kedua, akan diolah dan diterjemahkan menjadi bentuk rancangan sistem beserta fitur-fitur pelengkapnya.

**Tahap implementasi**, tahap selanjutnya setelah tahap desain sistem adalah membangun sistem sesuai dengan rancangan. Pembuatan sistem dibagi menjadi beberapa bagian, yang digabungkan pada tahap kelima..

**Tahap verifikasi & pengujian sistem**, Setelah tahap implementasi selesai dilakukan proses pengujian sistem untuk menemukan cacat dan bug yang akan mempengaruhi kedepannya. Ini dimaksudkan untuk meminimalkan kesalahan / bug pada sistem.

### Sistematika Penulisan

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab Pendahuluan menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, manfaat bagi masyarakat, metode yang digunakan dalam penelitian, dan cara penyusunan laporan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab Landasan teori berisikan berbagai macam teori yang terkait guna memecahkan suatu permasalahan. Teori-teori ini diambil dari literatur tergantung pada masalahnya dalam Sistem Informasi Pengelolaan Konsultasi Perkara Hukum Perdata Pada Firma Hukum Memanfaatkan Embed Jitsi Meet (Studi Kasus : Buyung Lawfirm), sebagai sarana pendukung dalam penelitian.

**BAB III : ANALISA DAN PERANCANGAN**

Bab Analisa dan perancangan memuat Analisa sistem, perencanaan sistem, dan gambaran teknis rencana implementasi Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Konsultasi Perkara Hukum Perdata Pada Firma Hukum Memanfaatkan Embed Jitsi Meet (Studi Kasus : Buyung Lawfirm).

**BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Bab Implementasi dan pembahasan memuat tentang proses pembuatan sistem dan pengujian Sistem Informasi Pengelolaan Konsultasi Perkara Hukum Perdata Pada Firma Hukum Memanfaatkan Embed Jitsi Meet (Studi Kasus : Buyung Lawfirm) berdasarkan perancangan yang telah dilakukan.

**BAB V : PENUTUP**

Bab penutup memuattentang kesimpulan dari hasil penelitian dan beberapa saran yang dapat dijadikan acuan untuk pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Konsultasi Perkara Hukum Perdata Pada Firma Hukum Memanfaatkan Embed Jitsi Meet (Studi Kasus : Buyung Lawfirm) di masa depan.